

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terkait dengan perhitungan beban pokok produksi dengan metode *variabel costing* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UD Sumber Agung telah melakukan perhitungan berdasarkan unsur biaya produksi untuk menghitung biaya produksi tahu per tong dengan metode sederhana.
2. Perhitungan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan sudah tepat yaitu biaya bahan baku dihitung dengan cara mengalikan jumlah bahan baku yang digunakan dengan harga pokok bahan baku. Jumlah bahan baku selama tiga tahun terakhir ini menurun dikarenakan volume produksi turun tetapi biaya bahan baku naik karena harga kedelai selalu naik tiap tahunnya. Biaya tenaga kerja langsung dihitung dengan cara mengalikan tarif upah per hari dengan jumlah hari kerja dan jumlah tenaga kerja langsung.
3. Pembebanan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan UD Sumber Agung kurang tepat karena selain tidak menghitung biaya penyusutan gedung, penyusutan mesin, dan penyusutan peralatan juga tidak memisahkan antara biaya produksi dan non produksi yang menyebabkan biaya produksi menjadi besar. Perusahaan

membebankan biaya *overhead* pabrik atas dasar unsur biaya yang sesungguhnya terjadi per kas.

4. Berdasarkan perbandingan perhitungan beban pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode *variabel costing* terdapat selisih yang lebih menguntungkan menggunakan metode *variabel costing*. Metode *variabel costing* lebih baik digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek karena biaya yang dibebankan hanya biaya yang bersifat variabel. Perusahaan dapat melihat jumlah biaya variabel yang dikeluarkan pada saat berlangsungnya proses produksi pada laporan beban pokok produksi *variabel costing* atau pada laba kontribusi di laporan laba/rugi.
5. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwanto adalah metode *variabel costing* dapat mempermudah perusahaan dalam pengendalian biaya dan pengambilan keputusan jangka pendek. Perbedaannya pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi pada perusahaan yaitu tidak dilakukan pencatatan atas biaya yang terjadi berdasarkan teori akuntansi. Sedangkan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh palupi adalah efisiensi atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara output dengan input dari tahun ke tahun namun perbedaannya adalah metode yang digunakan oleh penelitian tersebut menggunakan perhitungan signifikan. Selanjutnya perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Djumali et.al adalah penelitian tersebut menggunakan harga pokok pesanan untuk mengetahui efisiensi biaya di perusahaan. Persamaannya metode *variabel costing* dapat digunakan sebagai keputusan produksi dan lebih efektif.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan yaitu:

1. UD Sumber Agung sebaiknya melakukan perhitungan beban pokok produksi dengan metode *variabel costing* supaya efisiensi biaya dapat tercapai karena perhitungan perusahaan sebelumnya kurang tepat dan akurat.
2. Dalam membebankan biaya *overhead* pabrik sebaiknya dilakukan perhitungan yang tepat supaya laporan beban pokok produksi menjadi akurat karena perhitungan yang kurang tepat dapat menyebabkan kesalahan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Selain itu perusahaan juga perlu menghitung biaya penyusutan aktiva tetap untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik.
3. Perusahaan perlu membuat laporan beban pokok produksi dengan metode *variabel costing* untuk melihat jumlah biaya variabel yang digunakan pada saat berlangsungnya proses produksi. Laporan tersebut bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan jangka pendek dan sebagai sarana untuk menghitung beban pokok per satuan produk tahu. Perhitungan beban pokok produksi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan metode *variabel costing* lebih tepat digunakan karena biaya yang dibebankan adalah biaya yang bersifat variabel dan biaya tersebut berhubungan langsung dengan produk.